

# Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak dan Kreativitas Berbasis Budaya Melalui Kaos Jumputan di Madinatul Yatim Siti Aminah Indramayu

**Dikirim:**  
17 Mei 2025  
**Diterima:**  
7 Juni 2025  
**Terbit:**  
9 Juni 2025

**Adenia Fadila, Adian Saputra, Ahmad Zeini,  
Aisah Nurul Khotimah, Annisa Nur Safitri, Baldi Arezky,  
Dwi Tia Nurul Melan, Feby Hamzah Fansyuri, Fuji Alfina,  
Saroni, Eli Herlina**

Universitas Wiralodra Indramayu

**Abstrak—Latar Belakang:** Anak-anak panti asuhan sering mengalami keterbatasan dalam akses media pembelajaran dan ruang ekspresi yang berdampak pada rendahnya kemampuan literasi dan kreativitas mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan berbasis permainan dan seni mampu meningkatkan kemampuan tersebut secara efektif. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat berbasis budaya lokal dalam meningkatkan literasi dan kreativitas anak-anak panti asuhan Madinatul Yatim Siti Aminah, Indramayu. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dengan pendekatan kualitatif partisipatif. Subjek terdiri atas 20 anak berusia 7–15 tahun dan 8 mahasiswa PPG Universitas Wiralodra. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan dokumentasi selama empat minggu pelaksanaan program. **Hasil:** Kegiatan literasi interaktif menggunakan media seperti kartu UNO modifikasi dan ular tangga edukatif berhasil meningkatkan minat baca dan pemahaman anak-anak SD. Sementara itu, pelatihan seni kaos jumputan pada anak-anak SMP menumbuhkan kreativitas, rasa percaya diri, dan kemampuan presentasi. **Kesimpulan:** Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan kreativitas anak-anak panti asuhan serta memperkuat kompetensi pedagogik mahasiswa.

**Kata Kunci—** Literasi; Kreativitas; Panti Asuhan; Budaya Lokal; Participatory Action Research

**Abstrak—Background:** Children in orphanages often experience limitations in access to learning media and spaces for expression, which results in low literacy and creativity skills. Previous studies have shown that game-based and art-based approaches can effectively improve these skills. **Objective:** Determine the effectiveness of community service activities based on local culture in improving literacy and creativity of children at the Madinatul Yatim Siti Aminah orphanage, Indramayu. **Method:** This study used The Participatory Action Research (PAR) method with a qualitative participatory approach. The subjects consisted of 20 children aged 7–15 years and 8 PPG students from Wiralodra University. Data were collected through direct observation and documentation during the four weeks of the program. **Results:** Interactive literacy activities using media such as modified UNO cards and educational snakes and ladders succeeded in increasing reading interest and understanding of elementary school children. Meanwhile, tie-dye t-shirt art training for junior high school children fostered creativity, self-confidence, and presentation skills. **Conclusion:** This program has proven effective in improving literacy and creativity of orphanage children and strengthening the pedagogical competence of students.

**Keywords—** Literacy; Creativity; Orphanage; Local Culture; Participatory Action Research

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

## Penulis Korespondensi:

Feby Hamzah Fansyuri,  
Pendidikan Profesi Guru,  
Universitas Wiralodra,  
Email: [feby.fansyuri@gmail.com](mailto:feby.fansyuri@gmail.com)

---

## I. PENDAHULUAN

Kemampuan literasi dan kreativitas merupakan dua aspek fundamental yang perlu ditanamkan sejak dini dalam proses pembelajaran anak. Literasi, yang meliputi kemampuan untuk memahami, menginterpretasi, dan menggunakan informasi secara kritis, menjadi landasan penting bagi kesuksesan pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Literasi juga membantu individu berpikir logis dan bertanggung jawab dalam menyikapi informasi yang mereka terima (Dewi et al., 2024). Dalam konteks anak-anak panti asuhan, peningkatan kemampuan literasi dapat membuka akses bagi mereka untuk meraih kesempatan lebih baik dalam pendidikan dan kehidupan sosial.

Selain literasi, kreativitas juga merupakan komponen penting dalam perkembangan anak. Kreativitas mendorong anak berpikir divergen, menyampaikan ide orisinal, dan menyelesaikan masalah secara inovatif. Anak yang kreatif dapat mengeksplorasi berbagai solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi dan berpikir lebih terbuka (Zebua et al., 2023). Keduanya, literasi dan kreativitas, berperan krusial dalam membentuk karakter anak agar menjadi individu yang cerdas, kritis, dan memiliki daya saing tinggi. Namun, anak-anak yang tinggal di panti asuhan sering menghadapi keterbatasan seperti kurangnya akses media pembelajaran yang memadai, keterbatasan bimbingan intensif, serta minimnya ruang untuk mengekspresikan kreativitas secara bebas (Fahmi et al., 2021). Oleh karena itu, program pengabdian ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan tersebut dengan mengintegrasikan kegiatan literasi dan kreativitas melalui metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis budaya lokal.

Penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis permainan dan seni dalam meningkatkan literasi serta kreativitas anak. Andriana et al. (2023) menunjukkan bahwa permainan Bingo Kata efektif meningkatkan pemahaman membaca siswa dan menciptakan suasana belajar yang aktif serta menyenangkan. Parta et al. (2024) membuktikan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa SD dari rata-rata 65 menjadi 77,31 setelah dua siklus tindakan. Permadani dan Wijayanto (2024) melaporkan bahwa pelatihan batik jumputan di SD Negeri Megonten 2 secara signifikan meningkatkan kemampuan berkreasi siswa melalui proses desain dan pewarnaan yang bebas dan ekspresif. Selain itu, Waliyah et al. (2024) dalam jurnal *JURDIANPASTI* menyebutkan bahwa pelatihan motif kain jumputan teknik *tie dye* tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap kearifan lokal. Penelitian oleh Lestari et al. (2022) juga menunjukkan bahwa pengembangan sudut baca dan sanggar literasi di panti asuhan efektif menumbuhkan budaya baca dan keterampilan berbahasa anak.

Meskipun berbagai pendekatan tersebut telah diterapkan, masih sangat terbatas kegiatan pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan secara simultan literasi berbasis permainan

edukatif dan kreativitas berbasis budaya lokal, khususnya dalam konteks anak-anak panti asuhan. Merespons tantangan dan peluang tersebut, mahasiswa PPG Prajabatan Bahasa Indonesia Universitas Wiralodra mengadakan program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Madinatul Yatim Siti Aminah, Indramayu. Program ini menggabungkan kegiatan literasi interaktif dengan pelatihan seni kaos jumputan sebagai bentuk pendekatan pembelajaran yang partisipatif dan kontekstual.

Tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan kreativitas anak-anak panti asuhan melalui kegiatan berbasis budaya lokal dan partisipatif. Secara khusus, tujuan kegiatan ini mencakup: (1) membangun minat baca dan keterampilan literasi anak-anak SD melalui permainan edukatif seperti kartu UNO modifikasi dan ular tangga literasi; (2) menumbuhkan kreativitas anak-anak SMP melalui pelatihan seni kaos jumputan yang mengangkat nilai-nilai budaya lokal; serta (3) membekali mahasiswa PPG dengan pengalaman nyata dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis komunitas yang kontekstual dan merdeka.

## II. METODE

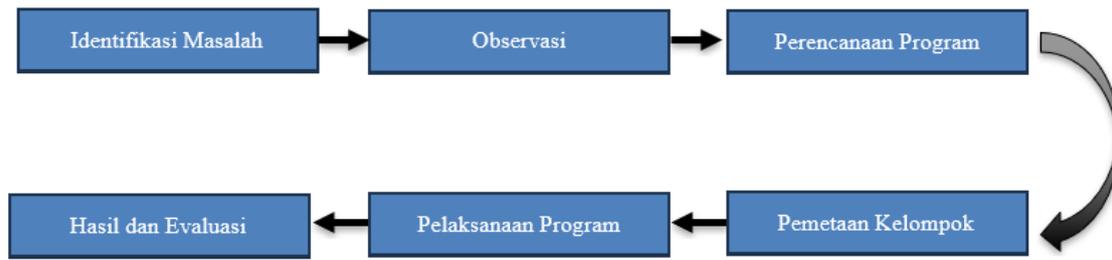
Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang dirancang agar anak-anak panti asuhan dan mahasiswa PPG terlibat secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya menjadikan anak-anak sebagai penerima materi, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi langsung melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPG berperan sebagai fasilitator yang mendampingi dan membimbing anak-anak selama kegiatan berlangsung. Interaksi yang terjalin di antara keduanya diharapkan menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, mendukung perkembangan literasi, serta mendorong ekspresi kreativitas anak-anak. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu meningkatkan rasa percaya diri, semangat belajar, dan membangun keterampilan sosial anak-anak panti asuhan. Menurut Cook-Sather et al. (2021), pendekatan partisipatif yang berbasis kemitraan sejajar antara pendidik dan peserta didik menciptakan pengalaman belajar yang inklusif dan transformatif, memungkinkan peserta didik menjadi agen aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan pembelajaran, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan dan keterlibatan.

Desain kegiatan ini menggunakan penelitian tindakan partisipatif (*participatory action research*), yang menekankan pada proses bersama antara penyelenggara dan peserta dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan kegiatan. Penelitian dilaksanakan selama empat minggu berturut-turut, setiap hari Minggu, dengan durasi dua jam per pertemuan, bertempat di Panti Asuhan Madinatul Yatim Siti Aminah, Indramayu. Tahapan kegiatan meliputi observasi awal, pemetaan kelompok, pelaksanaan program, dan refleksi terhadap hasil.

Subjek kegiatan terdiri atas 20 anak panti asuhan, berusia antara 7 sampai 15 tahun, yang berasal dari jenjang SD dan SMP. Selain itu, terdapat 8 mahasiswa PPG Prajabatan Bahasa Indonesia Universitas Wiralodra yang bertindak sebagai fasilitator kegiatan. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive, yakni berdasarkan kesediaan anak untuk terlibat secara aktif dan konsisten dalam kegiatan. Materi dan alat dalam kegiatan ini disesuaikan dengan jenjang usia anak-anak. Untuk anak usia SD, kegiatan literasi dilakukan melalui media permainan edukatif berupa kartu UNO modifikasi dan ular tangga literasi yang telah diadaptasi untuk mengasah kemampuan membaca dan memahami. Sementara itu, anak-anak usia SMP mengikuti kegiatan pelatihan seni membuat kaos jomputan, yang bertujuan menumbuhkan kreativitas sekaligus mengenalkan nilai-nilai budaya lokal. Bahan yang digunakan antara lain kain katun putih polos, pewarna tekstil, karet gelang, sarung tangan plastik, dan alat pengering sederhana.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencatat keaktifan, semangat, dan keterlibatan anak-anak dalam setiap sesi kegiatan. Dokumentasi berupa foto, video, serta hasil karya anak-anak digunakan sebagai bahan refleksi terhadap capaian kegiatan. Tidak dilakukan wawancara maupun penyebaran angket karena fokus kegiatan berada pada proses keterlibatan langsung peserta. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Julmi (2020), yang membedakan antara observasi partisipan dan non-partisipan, serta menekankan bahwa observasi partisipan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam melalui keterlibatan langsung dalam konteks sosial yang diamati. Selain itu, dokumentasi dipandang sebagai teknik penting dalam pengumpulan data kualitatif karena memberikan bukti visual dan artefak nyata yang dapat digunakan untuk triangulasi dan validasi data (Golan Education, 2023).

Beberapa aspek yang diamati selama kegiatan meliputi: minat baca, ditunjukkan dari antusiasme memilih bahan bacaan dan keterlibatan dalam permainan literasi; kemampuan literasi, dilihat dari kemampuan anak memahami dan mengkomunikasikan isi bacaan; kreativitas, ditunjukkan melalui hasil karya kaos jomputan yang mencerminkan keberanian berekspresi dan orisinalitas desain; serta motivasi belajar, yang tercermin dari kehadiran, keseriusan dalam mengikuti kegiatan, dan respon anak terhadap arahan fasilitator. Hasil pengamatan dan dokumentasi dianalisis secara partisipatif dan reflektif, yakni melalui diskusi bersama antar-fasilitator dan pencatatan narasi perkembangan peserta dari minggu ke minggu. Analisis bersifat deskriptif dan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan serta menyusun rekomendasi untuk pengembangan program sejenis di masa mendatang.



Gambar 1. Diagram Alur PKM

Gambar 1. Menggambarkan tahapan sistematis dalam pelaksanaan program mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi. Rincian kegiatan yang dilaksanakan pada tabel 1:

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan (Penanggung Jawab)	Tempat
Minggu, 16 Februari 2025	Observasi lingkungan	Saroni, M.Pd.	<b>Madinatul Yatim Siti Aminah Indramayu</b>
Minggu, 23 Februari 2025	Pemetaan kelompok belajar	Saroni, M.Pd.	
Minggu, 2 Maret 2025	Pelaksanaan program kerja	Saroni, M.Pd.	
Minggu, 9 Maret 2025	Pelaksanaan program kerja	Saroni, M.Pd.	
Minggu, 16 Maret 2025	Pelaksanaan program kerja	Saroni, M.Pd.	

Tabel 1 Menyajikan informasi terstruktur mengenai jadwal, jenis kegiatan, pelaksana, serta lokasi pelaksanaan dalam program yang dirancang. Gambar 2 Menampilkan desain visual yang mencerminkan identitas dan program yang dilaksanakan [dokumen pribadi].



Gambar 2. Spanduk Kegiatan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPG Universitas Wiralodra di Panti Asuhan Madinatul Yatim Siti Aminah, Indramayu, berhasil mencapai tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan literasi dan kreativitas anak-anak panti asuhan melalui pendekatan berbasis budaya lokal. Pertama, dalam upaya membangun minat baca dan keterampilan literasi anak-anak SD, kegiatan literasi interaktif menggunakan media pembelajaran seperti kartu UNO modifikasi, permainan ular tangga edukatif, dan buku saku bergambar terbukti efektif. Anak-anak yang sebelumnya enggan membaca mulai menunjukkan keberanian untuk mengucapkan kata-kata, membaca bersama fasilitator, dan memahami isi bacaan secara sederhana. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media permainan edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan kemampuan literasi anak-anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari et al. (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan minat baca anak-anak.

Kedua, dalam rangka menumbuhkan kreativitas anak-anak SMP, pelatihan seni membuat kaos jomputan yang mengajarkan teknik ikat dan celup, pencampuran warna, serta pembuatan motif kreatif yang mencerminkan budaya lokal memberikan dampak positif yang signifikan. Anak-anak tidak hanya menguasai keterampilan teknis pewarnaan kain, tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan umum melalui presentasi hasil karya mereka. Pelatihan ini membuktikan pentingnya pengintegrasian nilai budaya dalam pembelajaran kreativitas untuk memperkuat identitas dan karakter anak, sebagaimana didukung oleh Zebua et al. (2023) dan Fahmi et al. (2021).

Ketiga, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa PPG dalam mengelola pembelajaran berbasis komunitas yang kontekstual dan merdeka. Mahasiswa belajar menyusun strategi pembelajaran yang fleksibel, mengelola dinamika kelompok heterogen, serta mengembangkan empati sosial dan kepemimpinan. Pengalaman ini sangat relevan dengan kompetensi pedagogik yang dibutuhkan guru masa depan dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang beragam dan berbasis kebutuhan lokal, sebagaimana dikemukakan oleh Dewi et al. (2024).

Tabel berikut menyajikan data perkembangan kemampuan literasi anak-anak Madinatul Yatim Siti Aminah Indramayu yang mengikuti program literasi. Data disajikan dalam dua siklus untuk menunjukkan peningkatan pencapaian setelah dilakukan intervensi berupa penggunaan media pembelajaran edukatif dan pendampingan intensif.

Tabel 2. Nilai siklus I dan siklus II Anak-anak Madinatul Yatim Siti Aminah Indramayu

No	Nama	Skor Max	Siklus I	% I	Ket. I	Siklus II	% II	Ket. II
1	Arsil	16	11	69%	MB	13	81%	B
2	Anin	16	12	75%	B	14	88%	M
3	Brendon	16	12	75%	B	14	88%	M
4	Kotimah	16	12	75%	B	13	81%	B
5	Bagas	16	12	75%	B	13	81%	B
6	Putra	16	13	81%	B	14	88%	M
7	Syahid	16	11	69%	MB	12	75%	B
8	Tiya	16	12	75%	B	13	81%	B
9	Vina	16	12	75%	B	13	81%	B
10	Satria	16	11	69%	MB	12	75%	B
11	Zidan	16	12	75%	B	13	81%	B
12	Fajar	16	13	81%	B	14	88%	M
13	Baran	16	13	81%	B	14	88%	M
14	Allahan	16	12	75%	B	13	81%	B

Tabel 2 Menunjukkan perbandingan nilai hasil belajar anak-anak Madinatul Yatim Siti Aminah Indramayu pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil evaluasi pada Siklus I dan Siklus II, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi anak-anak jenjang sekolah dasar. Pada Siklus I, sebanyak 3 siswa (21,4%) masih berada pada kategori *Masih Berkembang*, sementara pada Siklus II seluruh siswa telah mencapai minimal kategori *Berkembang*, bahkan 5 siswa (35,7%) berhasil meningkat ke kategori *Mahir*. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi berupa penggunaan media literasi interaktif dan pendampingan intensif berhasil meningkatkan minat baca serta pemahaman membaca siswa. Dengan demikian, program yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak-anak di panti asuhan.

Temuan dari kegiatan PKM ini menunjukkan perkembangan positif dalam aspek sosial dan emosional anak-anak. Anak-anak yang awalnya cenderung pasif, perlahan menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi, berkolaborasi, dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompoknya. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan partisipatif juga membuat anak-anak lebih fokus dan antusias selama kegiatan berlangsung, memperkuat efektivitas program ini sebagai media pembelajaran nonformal di panti asuhan. Hasil PKM ini sejalan dengan artikel yang disebutkan oleh Permata et al. (2022) bahwa anak-anak sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan literasi membaca melalui Alat Permainan Edukatif. Selain itu, Sartika et al. (2024) mengatakan bahwa melalui kegiatan bimbingan literasi, permainan ular tangga numerasi, dan pengajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar peserta didik. Hal

tersebut diperkuat oleh Qadry (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan 80% tingkat antusias minat membaca anak-anak.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa integrasi literasi dan kreativitas berbasis budaya lokal tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif dan kreatif anak-anak panti asuhan, tetapi juga memperkuat kompetensi profesional mahasiswa PPG sebagai calon guru. Model pengabdian ini sangat layak untuk direplikasi di komunitas lain dengan penyesuaian terhadap karakteristik dan kebutuhan lokal demi mencapai dampak yang optimal (gambar 3-gambar 7).



Gambar 3. Seremonial Pembukaan PKM



Gambar 4. Suasana Kegiatan Literasi



Gambar 5. Suasana Kegiatan Kreativitas Kaos Jumputan



Gambar 6. Momen Foto Bersama Antara Panitia Kegiatan Dan Pengelola Yayasan



Gambar 7. Momen Kebersamaan Panitia Dengan Anak-Anak Yayasan

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPG Universitas Wiralodra di Panti Asuhan Madinatul Yatim Siti Aminah telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni meningkatkan kemampuan literasi dan kreativitas anak-anak melalui pendekatan berbasis budaya lokal dan metode pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini terbagi ke dalam dua fokus utama: pembelajaran literasi interaktif bagi anak-anak jenjang SD yang menggunakan media seperti kartu UNO modifikasi dan permainan edukatif, serta pelatihan seni kaos jumputan untuk anak-anak SMP yang menanamkan nilai-nilai budaya lokal sekaligus mengembangkan ekspresi kreatif mereka. Pendekatan partisipatif yang menempatkan mahasiswa PPG sebagai fasilitator aktif terbukti efektif menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, penuh semangat, dan bermakna. Dampak positif dari program ini terlihat dari meningkatnya minat baca dan keterampilan berkarya anak-anak, serta berkembangnya kemampuan sosial mereka dalam bekerja sama dan mengomunikasikan ide. Di sisi lain, mahasiswa PPG memperoleh pengalaman berharga dalam menerapkan pembelajaran berbasis komunitas yang kontekstual, yang menjadi bekal penting dalam penguatan kompetensi pedagogik dan kepemimpinan mereka sebagai calon guru.

Sebagai tindak lanjut, hasil dari program ini menunjukkan bahwa model pengabdian yang mengintegrasikan literasi, kreativitas, dan nilai budaya lokal sangat potensial untuk direplikasi di komunitas lain, terutama di lingkungan yang memiliki keterbatasan akses pendidikan formal. Rencana pengembangan selanjutnya mencakup pelibatan lebih banyak pihak seperti guru, relawan lokal, dan mitra lembaga sosial agar program dapat berkelanjutan. Selain itu, pengembangan konten pembelajaran yang lebih variatif dan integrasi teknologi sederhana juga direncanakan guna meningkatkan jangkauan dan efektivitas program. Dengan strategi keberlanjutan yang tepat, program ini diharapkan dapat terus memberikan dampak jangka panjang bagi anak-anak dan masyarakat secara luas, serta menjadi wahana transformasi pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa calon pendidik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cook-Sather, A., Bovill, C., & Felten, P. (2014). *Engaging students as partners in learning and teaching: A guide for faculty*. John Wiley & Sons.
- Dewi, D., Fikri, A. A., Wiyono, A. C. A., et al. (2024). Peningkatan Literasi Anak – Anak Panti Asuhan As-Salam Melalui Program Pojok Literasi. *Community Development Journal*, 5(4), 8120–8124. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.33551>
- Dharma, A. P., Meitayani, M., Setyawati, R. F., Mushoddik, M., & Oktaviani, A. (2024). PELATIHAN PEWARNAAN KAOS DENGAN TEKNIK JUMPUTAN (TIE DYE)

- PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN BOGOR. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 6(1), 58-62.
- Fahmi, K., Susilawati, N., & Rahmullaily, R. (2021). Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Anak Asuh Panti Asuhan Al-Hidayah Kota Padang. *Abdi*, 3(2), 166–174. <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.61>
- Golan Education. (2023). The importance of documentation in qualitative research. *Golan Education*.
- Indarwati, Y., & Ambarwati, R. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATERI PENJUMLAHAN KELAS 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1965-1995.
- Lestari, W. F., Firdaus, A. A., Cahya, C. N., et al. (2022). Pengembangan Sustainable Education melalui Sanggar Literasi di Panti Asuhan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1). <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.671>
- Natsir, R. (2023). Penggunaan Permainan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II UPT SD Negeri 17 BinamuKabupaten Jeneponto.
- Parta, I. M., Numertayasa, I. W., & Sueca, I. N. (2024). Penerapan Media Kartu Bergambar Pada Tema Pengalamanku Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Adi Widyalyaya Suar Dwipa Giri Mekar. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 6(2), 19-25.
- Permadani, R. A., & Wijayanto, W. (2024). ANALISIS KREATIVITAS SISWA SD NEGERI MEGONTEN 2 MELALUI PEMBUATAN BATIK JUMPUTAN. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 18(2), 58-63.
- Permata Sari, P. L., Sinaga, L. A., & Siregar, M. (2022). Pemanfaatan APE (Alat Permainan Edukatif) dari bahan bekas kardus dalam literasi pembelajaran anak TK di RA Islamiyah Desa Urung Pane. *Rambate: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13–16. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria>
- Sartika, A., Hisyam, M., Yanizon, A., Ashari, E., Husna, A., Ramses, & Ramdani. (2024). Pendampingan pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan jiwa nasionalisme siswa-siswi sekolah dasar di Pulau Seraya. Diambil dari <https://proceeding.unrika.ac.id/index.php/PKM/article/view/47>
- Qadry, I. K., Pangerang, W. A., Albaeduri, R., Anwar, S. A., Putri, W. D., Sriwidharti, R., Susilawati, U., Suryana, S., Nursyahira, N., Patmawati, P., & Ningsih, R. D. (2024). Peningkatan minat literasi melalui media pop up book bagi peserta didik kelas VI SD Inpres Maccini 1/I Makassar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*
- Walayah, S., Suandi, S., Nirmala, I., Noprilia, S., & Yuliana, Y. (2024). Pelatihan keterampilan membuat motif kain jumputan dengan teknik tie dye sebagai kreativitas dan kecintaan terhadap kearifan lokal bersama mahasiswa Universitas Sjakyakirti, siswa, siswi SMA dan SMK Sjakhyakirti Palembang. *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, 2(2), 97-106.
- Wirdasari, A., & Septiana, R. (2025). MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN WARNA. *Al-Fitrah (Jurnal Kajian Pendidikan Anak Usia Dini)*, 4(1), 41-54.
- Zebua, J. M., Putri, M., & Ritonga, F. U. (2023). Peningkatan Kreativitas Anak di Panti Asuhan Bala Keselamatan dengan Metode Casework. *Kegiatan Positif*, 2(2). <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i2.977>